

REVITALISASI SILIR SEBAGAI SENTRA INDUSTRI KERAJINAN KHAS  
SOLO



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Strata I Pada  
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik**

**Oleh:**

**EKO PRASETYO**

**D 300 120 037**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**REVITALISASI SILIR SEBAGAI SENTRA INDUSTRI KERAJINAN KHAS  
SOLO  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**EKO PRASETYO**

**D 300 120 037**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Ir. Alpha Febela Privatmono, M.T.**

**NIK. 486**

HALAMAN PENGESAHAN

REVITALISASI SILIR SEBAGAI SENT/RA INDUSTRI KERAJINAN KHAS

SOLO

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

OLEH :

EKO PRASETYO

D 300 120 037

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin 16 Oktober 2017  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Ir. Alpha Febela Priyatmono, M.T.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Suryaning Setyowati, S.T., M.T.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Rini Hidayati, S.T., M.T.  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
(.....)  
(.....)

  
Dekan Fakultas Teknik  
  
Ir. Sri Sunarjono, M.T, Ph.D  
NIK. 682

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

**Surakarta, 2 November 2017**

Penulis



**EKO PTRASETYO**

**D 300 120 037**

# REVITALISASI SILIR SEBAGAI SENTRA INDUSTRI KERAJINAN KHAS SOLO

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

## ABSTRAK

*Revitalisasi* desa Silir sebagai Sentra Industri Kerajinan Khas Solo merupakan upaya menghidupkan kembali suatu kawasan yang dulunya pernah hidup akan tetapi mengalami kemunduran atau *degradasi*. Berdasarkan permasalahan yang dihadapkan maka penulis akan mendesain dan merancang bangunan Sentra industri sebagai fasilitas yang mewadahi produksi kerajinan khas Solo khususnya batik dan turunannya sehingga pengusaha kecil atau masyarakat desa Silir yang ingin memulai usaha dibidang kerajinan dapat terfasilitasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sasaran yang akan dicapai adalah mendapatkan konsep tentang Sentra Industri Kerajinan khas Solo dengan perumusan gagasan perencanaan, konsep site, konsep ruang, konsep penampilan arsitektur, konsep struktur, konsep interior/pengkondisian ruang dan konsep utilitas sebagai tempat untuk mewadahi dan menyalurkan bakat, kreatifitas, dan ide dibidang industri kerajinan serta turut dapat dinikmati oleh masyarakat Surakarta dan sekitarnya. Sejalan dengan ide dan gagasan penulis, dengan berjalannya waktu semoga Sentra Industri kerajinan khas Solo dapat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat Kota Solo dan sekitarnya.

**Kata Kunci:** surakarta; kerajinan; center; pusat kegiatan.

## ABSTRACT

*Revitalization of Silir as a Center for Crafts Industry Solo is an attempt to revive an area that once lived but decline or degradation. Based on the problems faced, the authors will design and design the building Industry Center as a facility that accommodate the production of typical crafts of Solo, especially batik and derivatives so that small entrepreneurs or Silir village community who want to start a business in the field of craft can be facilitated. to achieve that goal, the target to be achieved is to get the concept of Solo Crafts Industry Center with the formulation of planning ideas, site concept, space concept, concept of architectural appearance, structure concept, interior / conditioning concept and utility concept as a place to accommodate and channeling talents, creativity, and ideas in the field of handicraft industry and also can be enjoyed by the people of Surakarta and surrounding areas. In line with the ideas and ideas of authors, with the passage of time may Sentra Industries typical crafts Solo can be useful and useful for the people of Solo and surrounding areas.*

**Keywords:** surakarta; craft; center; activity center

## 1. PENDAHULUAN

Banyak wilayah kota bergantung pada industri sebagai sumber pajak dan peningkatan ekonomi pada wilayah tersebut. Oleh karena itu pengembangan industry saat ini adalah salah satu strategi yang di pakai pemerintah untuk mempromosikan barang atau hasil produksi pada daerah tertentu sebagai daerah indutri. Indutri sendiri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah pendapatan keuanagan. Melalui sentra indutri ini, di harapkan mampu meningkatkan system perekonomian pemerintah kota Solo.

Di kota solo sendiri sudah terdapat kampung-kampung kreatif yang bergerak di bidang sektor perindustrian, seperti kampong batik Lawean dan kampung batik Kauman. Kampung Silir yang terletak di pinggiran kota merupakan salah satu kampung berikutnya yang akan di kembangkan menjadi sentra indutri untuk meningkatkan perekonomian daerah dan menambah penghasilan pemerintah kota solo.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemerintah Surakarta menyatakan bahwa secara umum potensi kampung silir yang paling menonjol adalah sentra industri kerajinan. pemilihan konsep ini dikarenakan lokasi kampung silir berada kawasan indutri pasar notoharjo dan Solo merupakan suatu kota yang khas akan berbagai macam kerajinan.untuk itu pemilihan konsep dan judul yang sesuai dengan perencanaan kampung silir sebagai sentra industri adalah Sentra Industri kerajinan khas Solo.

Solo merupakan kota yang kental akan kebudayaan, berbagai macam industry dan kerajinan yang berasal dari Solo banyak di minati oleh masyarakat local maupun mancanegara. Untuk memenuhi permintaan masyarakat peminat baik local maupun masyarakat asing yang cukup banyak, maka perlu adanya suatu tempat yang berskala besar agar produsen lebih banyak memproses produksi dalam skala besar, baik wadah hasil produksi, bahan produksi dan tempat proses pembuatan produksi.

Surakarta merupakan salah satu kota yang belum terdapat tempat atau fasilitas yang dapat mewadahi produksi kerajinan. Sehingga banyak penggemar kerajinan dan calon pengusaha yang ingin memulai atau pengusaha yang ingin meningkatkan usaha dalam bidang kerajinan tidak tersalurkan dan tidak terfasilitasi dengan baik.

Didasari atas adanya keinginan dan peluang untuk memberikan solusi kepada penggemar kerajinan dan calon pengusaha yang ingin memulai atau pengusaha yang ingin meningkatkan usaha dalam bidang kerajinan di Surakarta, maka penulis ingin membuat sebuah Sentara industry kerajinan khas untuk mewadahi dan memfasilitasi produksi kerajinan untuk masyarakat Surakarta.

## **2. METODE PEMBAHASAN**

Metode pembahasan yang digunakan merupakan metode deskriptif analitis. Berikut adalah cara pengumpulan data yang dilakukan:

### **1. Metode *Observasi***

Metode pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung. Objek yang menjadi pengamatan ialah sentra industry kerajinan khas yang berada di jawa tengah yaitu sentra industry kerajinan khas solo.

### **2. Metode *Interview***

Wawancara dilakukan dengan menanyakan pertanyaan kepada narasumber yang mengetahui segala sesuatu tentang kerajinan khas daerah solo untuk mendapatkan data yang akurat.

### 3. Metode *Literatur*

Metode pengumpulan data dengan cara menarik kesimpulan dari berbagai referensi yang menunjang pembahasan melalui perpustakaan UMS, koleksi pribadi dan internet.

### 4. Studi *Komparatif*

Melakukan perbandingan terhadap hasil observasi yang di lakukan pada beberapa obyek serupa dan alternative lokasi yang dipilih untuk analisa kriteria pada desa silir yang diprogramkan.

### 5. Analisis Dokumentasi

Analisa dokumentasi dilakukan untuk menganalisis data yang telah didapat secara kualitatif dan kuantitatif kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi maupun deskriptif dalam satu laporan tugas akhir.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Tinjauan Lokasi Site terpilih

Site terletak di kota Surakarta tepatnya di Jl. Sungai Serang 1, Desa Silir, Kel. Semanggi, Kec. Pasar Kliwon, Kota Solo. Site memiliki luas 5300 m<sup>2</sup>.



Gambar 3. 1. Lokasi pemilihan site pada Kampung Silir

Sumber : Analisis Penulis, 2017

Dari kriteria site diatas maka alternatif lokasi yang di ajukan adalah:

- Site terletak di Jalan Sungai Serang 1, dengan luasan 5300 m<sup>2</sup>
- Lingkungan Site berupa pusat perdagangan, perbisnisan
- Letak Site sangat strategis mudah di capai dan di lewati oleh kendaraan umum khususnya pada Jalan Serang 1.

Batasan Site perencanaan yang akan menjadi Site “Sentra Industri Kerajinan Khas Solo” adalah



Gambar 3. 2. Batas Site pada Kampung Silir

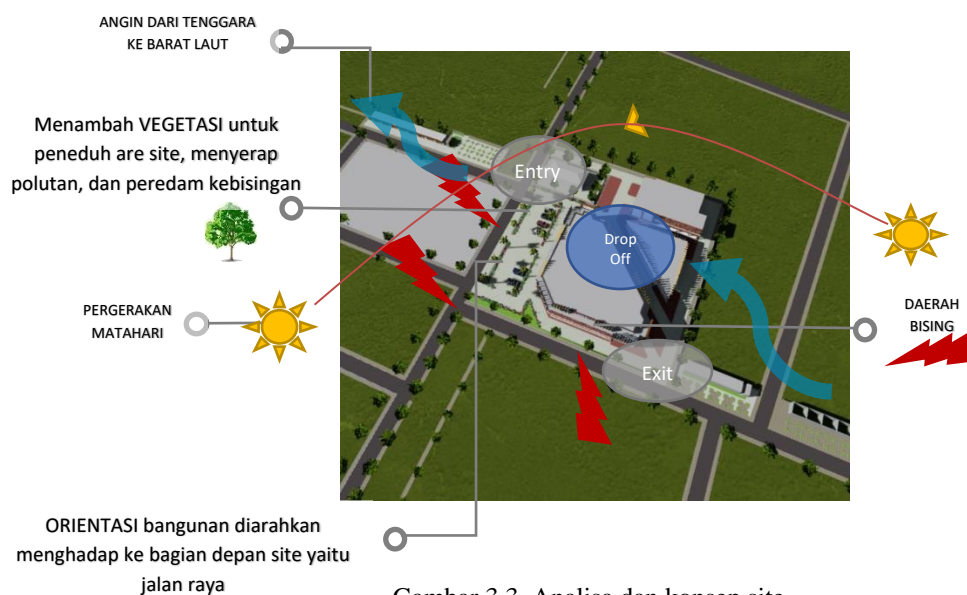
Sumber : Analisis Penulis, 2017

Batas Site :

- Utara : Masjid MUI Surakarta
- Timur : PDAM Silir
- Selatan: Lahan kosong
- Barat : Jl. Sungai Serang 1 dan Pemukiman Warga.

### 3.2. Analisa dan Konsep Site

Pada analisa dan konsep site akan dijabarkan tentang analisa dan konsep secara keseluruhan baik analisa matahari dan angin, pencapaian lokasi, *orientasi* bangunan dan *view*, *vegetasi*, kebisingan.



Gambar 3.3. Analisa dan konsep site  
Sumber: Analisa Penulis



### 3.3. Analisis dan Konsep Ruang

Berikut merupakan analisa besaran ruang yang terdapat pada bangunan Sentra Industri Kerajinan Khas Solo sesuai kebutuhan pengguna dan aktifitas pengguna kegiatan:

Tabel 3 .1 Besaran Ruang Ruang Enterance Hall

Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Besaran Ruang	Flow	Jumlah (LxFlow)	Jumlah Total
Drop off	100 org	0.8 m <sup>2</sup>	EN	80 m <sup>2</sup>	30%	24 m <sup>2</sup>	110 m <sup>2</sup>
Lobby	100 org	0.8 m <sup>2</sup>	EN	80 m <sup>2</sup>	30%	24 m <sup>2</sup>	110 m <sup>2</sup>
R. pameran	100 org	0.8 m <sup>2</sup>	EN	80 m <sup>2</sup>	30%	24m <sup>2</sup>	110 m <sup>2</sup>
R. informasi	1 org	4 m <sup>2</sup>	EN	4 m <sup>2</sup>	30%	1.2 m <sup>2</sup>	5.2 m <sup>2</sup>
R. Scurity	2 org	2.4 m <sup>2</sup>	EN	4.8 m <sup>2</sup>	30%	1.44 m <sup>2</sup>	6.24 m <sup>2</sup>
ATM center	3 org	4 m <sup>2</sup>	EN	12 m <sup>2</sup>	30%	3.6 m <sup>2</sup>	15.6 m <sup>2</sup>
Total Luas Entrance Hall dan Lobby							357.04 m <sup>2</sup>

( Sumber : Dokumentasi Penulis, 2017 )

Tabel 3 .2 Besaran Ruang Workshop dan Ruang Produksi

Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Besaran Ruang	Flow	Jumlah (LxFlow)	Jumlah Total
Workshop	1 unit	30 m <sup>2</sup>	EN	30 m <sup>2</sup>	30%	9 m <sup>2</sup>	39 m <sup>2</sup>
Stand kios	9 unit	30 m <sup>2</sup>	EN	270 m <sup>2</sup>	30%	81 m <sup>2</sup>	351 m <sup>2</sup>
Gudang	2 unit	16 m <sup>2</sup>	EN	32 m <sup>2</sup>	30%	9.6 m <sup>2</sup>	41.6 m <sup>2</sup>
R. finishing	1 unit	4 m <sup>2</sup>	EN	4 m <sup>2</sup>	30%	4.8 m <sup>2</sup>	20.8 m <sup>2</sup>
R. Packing	1 unit	4 m <sup>2</sup>	EN	4 m <sup>2</sup>	30%	4.8 m <sup>2</sup>	20.8 m <sup>2</sup>
R. Shovenir shop	2 unit	10 m <sup>2</sup>	EN	20 m <sup>2</sup>	30%	12 m <sup>2</sup>	52 m <sup>2</sup>
Total Luas Workshop dan Stand-Stand kios							525.2 m <sup>2</sup>

( Sumber : Dokumentasi Penulis, 2017 )

Tabel 3 .3 Besaran Ruang Pengelola

Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Besaran Ruang	Flow	Jumlah (LxFlow)	Jumlah Total
R. Tamu	5 org	1,8 m <sup>2</sup>	EN	9 m <sup>2</sup>	30%	2.7 m <sup>2</sup>	11.7 m <sup>2</sup>
R. Pimpinan	2 org	5 m <sup>2</sup>	EN	10 m <sup>2</sup>	30%	3 m <sup>2</sup>	13 m <sup>2</sup>
R. Sekertaris	1 org	4 m <sup>2</sup>	EN	4 m <sup>2</sup>	30%	1.2 m <sup>2</sup>	5.2 m <sup>2</sup>
R. Staff	10 org	5 m <sup>2</sup>	EN	50 m <sup>2</sup>	30%	15 m <sup>2</sup>	65 m <sup>2</sup>
R. Karyawan	40 org	2.5 m <sup>2</sup>	EN	100 m <sup>2</sup>	30%	30 m <sup>2</sup>	130 m <sup>2</sup>
R. Rapat	40 org	2.5 m <sup>2</sup>	EN	100 m <sup>2</sup>	30%	30 m <sup>2</sup>	130 m <sup>2</sup>
R. Arsip	2 org	4.3 m <sup>2</sup>	EN	8.6 m <sup>2</sup>	30%	2.58 m <sup>2</sup>	11.18 m <sup>2</sup>
R. Sholat	40 org	0.8 m <sup>2</sup>	EN	32 m <sup>2</sup>	30%	9.8 m <sup>2</sup>	41.8 m <sup>2</sup>
Toilet	5 org	3.8 m <sup>2</sup>	EN	19 m <sup>2</sup>	30%	5.7 m <sup>2</sup>	24.7 m <sup>2</sup>
Total Ruang pengelola							432.58 m <sup>2</sup>

( Sumber : Dokumentasi Penulis, 2017 )

Tabel 3 .4 Besaran Luas parkir

Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Besaran Ruang	Flow	Jumlah (LxFlow)	Jumlah Total
Parkir Mobil	50 unit	12.5 m <sup>2</sup>	EN	625 m <sup>2</sup>	100%	625 m <sup>2</sup>	1250 m <sup>2</sup>
Parkir Motor	100 unit	2.5 m <sup>2</sup>	EN	250 m <sup>2</sup>	100%	250 m <sup>2</sup>	500 m <sup>2</sup>
P. M. Pengelola	20 unit	12.5 m <sup>2</sup>	EN	250 m <sup>2</sup>	100%	250 m <sup>2</sup>	500 m <sup>2</sup>
P. M. Pengelola	50 unit	2.5 m <sup>2</sup>	EN	125 m <sup>2</sup>	100%	125 m <sup>2</sup>	250 m <sup>2</sup>
Luas Parkir							2500 m <sup>2</sup>

( Sumber : Dokumentasi Penulis, 2017 )

Tabel 3 .5 Besaran Ruang Service

Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Besaran Ruang	Flow	Jumlah (LxFlow)	Jumlah Total
R. Panel	1 unit	9 m <sup>2</sup>	EN	9 m <sup>2</sup>	30%	2.7 m <sup>2</sup>	11.7 m <sup>2</sup>
R. ME	4 unit	9 m <sup>2</sup>	EN	36 m <sup>2</sup>	30%	10.8 m <sup>2</sup>	46.8 m <sup>2</sup>
R. Genset	1 unit	24 m <sup>2</sup>	EN	24 m <sup>2</sup>	30%	7.2 m <sup>2</sup>	31.2 m <sup>2</sup>
R. Tangki air	1 unit	20 m <sup>2</sup>	A	20 m <sup>2</sup>	30%	6 m <sup>2</sup>	26 m <sup>2</sup>
R. Pompa	1 unit	16 m <sup>2</sup>	EN	26 m <sup>2</sup>	30%	4.8 m <sup>2</sup>	20.8 m <sup>2</sup>
R. Kontrol	1 unit	9 m <sup>2</sup>	EN	9 m <sup>2</sup>	30%	9.7 m <sup>2</sup>	11.7 m <sup>2</sup>
Cleaning Service	10 unit	2 m <sup>2</sup>	EN	20 m <sup>2</sup>	30%	6 m <sup>2</sup>	26 m <sup>2</sup>
Gudang service	1 unit	16 m <sup>2</sup>	EN	16 m <sup>2</sup>	30%	4.8 m <sup>2</sup>	20.8 m <sup>2</sup>
Tukang Kebun	5 org	2 m <sup>2</sup>	EN	10 m <sup>2</sup>	30%	3 m <sup>2</sup>	13 m <sup>2</sup>
Total luas Ruang Service							161.4 m <sup>2</sup>

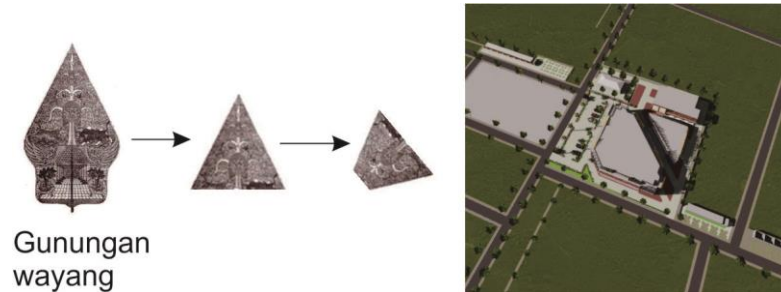
( Sumber : Analisis Penulis, 2017 )

Kelompok Ruang	Kebutuhan Ruang
Entrance Hall & Pameran	357.04 m <sup>2</sup>
Workshop & Stand-satand Kios	525.2 m <sup>2</sup>
Ruang Pengelola	432.58 m <sup>2</sup>
Ruang Service	161.4 m <sup>2</sup>
<b>Total Luas Bangunan</b>	<b>1476.22 m<sup>2</sup></b>
Parkir	2500 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>	<b>3523.02 m<sup>2</sup></b>
Luas Lahan	5300 m <sup>2</sup>
KDB	60%
	3180 m <sup>2</sup>

( Sumber : Analisis Penulis, 2017 )

### 3.4. Analisa dan konsep massa bangunan

Dalam merancang ide bentuk bangunan Sentra industri kerajinan khas Solo penulis menggunakan transformasi subtraktif (pengurangan) dengan mengurangi volume dari massa bangunan namun tetap mempertahankan identitas asal massa.



Gambar 3.4 Bentuk massa bangunan  
Sumber : Dokumentasi Penulis

### 3.5. Analisa dan Konsep Tampilan Arsitektur

#### 3.5.1. Analisa dan konsep tampilan eksterior

Konsep tampilan eksterior pada perencanaan bangunan Sentra industri kerajinan khas solo berkaitan dengan konsep *metafora architecture* dengan menggunakan ide dari bentuk kerajinan gamelan.



Gambar 3.5 Tampilan Eksterior  
Sumber : Dokumentasi Penulis

#### 3.5.2. Analisa dan konsep tampilan interior

Konsep tampilan interior pada perencanaan bangunan Sentra industri kerajinan khas Solo ditentukan berdasarkan jenis aktifitas atau kegiatan yang ada didalamnya sehingga tampilan interior berpengaruh terhadap kebutuhan dan tuntutan suasana, kenyamanan, dan kesan yang dirasakan oleh pengguna bangunan. Adapun penerapan tampilan interior yaitu:

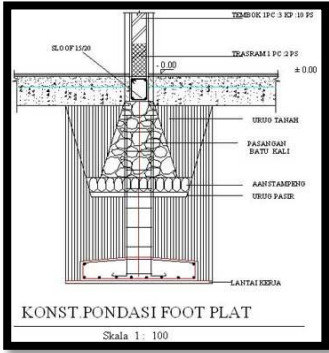


Gambar 3.6 Pameran batik  
Sumber: Dokumentasi penulis

### 3.6. Analisa dan Konsep Struktur Utilitas

#### 3.6.1. Analisa konsep struktur

Analisa Konsep Struktur	Gambar
<p><b>Struktur bagian atas</b> Struktur Atap yang digunakan untuk bangunan Sentra industri kerajinan ialah struktur atap dak</p>	 <p>Gambar 3.7. Struktur Atap dak Sumber: <a href="http://Google-atap-dak.com">Google-atap-dak.com</a>, 2017</p>
<p><b>Struktur bagian tengah</b> Sistem struktur yang dipakai pada bangunan Sentra Industri Kerajinan Khas Solo yaitu menggunakan sistem rangka kaku atau <i>rigid frame</i>. Bahan material yang digunakan yaitu beton bertulang.</p>	 <p>Gambar 4. 3. Ilustrasi Super Struktur Sumber : <a href="http://Google-struktur-Super.com">Google-struktur-Super.com</a>, 2017</p>

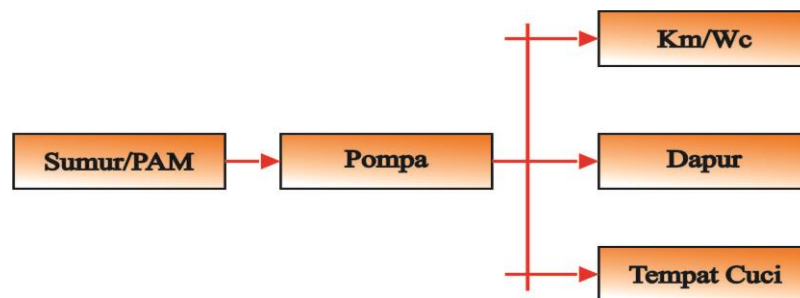
<p style="text-align: center;"><b>Struktur bagian bawah</b>          Pondasi yang digunakan yaitu pondasi <i>foot plat</i> karena bangunan Sentra Industri Kerajinan Khas Solo merupakan bangunan massa jamak dengan 1-2 lantai</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 4. Pondasi <i>foetplat</i>          Sumber : <i>Google-pondasi-foetplat, 2017</i></p>
---	---

Tabel 1. Analisa Struktur  
 Sumber: Analisa Penulis

### 3.6.2. Analisa konsep utilitas

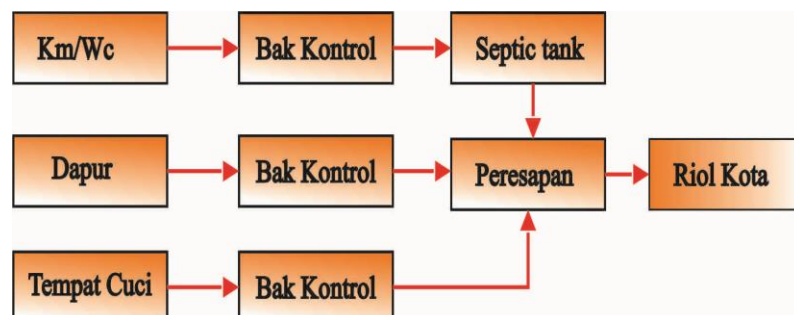
Analisis perancangan utilitas bangunan pada Sentra industri kerajinan khas solo terdiri dari jaringan air bersih, jaringan air kotor, jaringan listrik, dan proteksi kebakaran.

#### a. Sistem jaringan air bersih



Bagan 4.1. Sistem jaringan air bersih  
 Sumber: Analisa Penulis, 2017

#### b. Sistem Jaringan Air Kotor



Bagan 4.2. Sistem jaringan air kotor  
 Sumber: Analisa Penulis, 2017

c. Sistem Jaringan Industri



Bagan 4. 3. Sistem pendistribusian Limbah Industri  
Sumber : Analisis penulis, 2017

d. Sistem jaringan proteksi kebakaran

- Proteksi kebakaran aktif

Untuk pencegahan kebakaran aktif pada bangunan menggunakan sistem pendeteksian kebakaran baik manual ataupun otomatis, sistem pemadam kebakaran berbasis air seperti springkler, pipa tegak dan slang kebakaran, serta sistem pemadam kebakaran berbasis bahan kimia, seperti APAR (alat pemadam api ringan) dan pemadam khusus.



Gambar 3.9 Alat pemadam kebakaran aktif  
Sumber: <http://www.regionalfire.ca/sprinkler-systems/>

#### 4. PENUTUP

Sentra industri kerajinan khas solo diharapkan bisa menjadi tempat yang dapat menunjang minat dan bakat masyarakat Kota Surakarta dalam dunia industry kerajinan. Dengan adanya Sentra industri kerajinan khas masyarakat Kota Surakarta dan sekitarnya yang berminat dalam dunia industri kerajinan memiliki tempat untuk menyalurkan minat dan bakatnya. Selain itu sentra industri kerajinan khas bisa menjadi penggerak dalam perkembangan dunia industri kerajinan di kota ini, yang mendorong kreasi dan inovasi baru dalam bidang industri kerajinan. Baik dari golongan usia anak-anak hingga usia dewasa yang gemar dan memiliki hobbi di bidang kerajinan dapat terfasilitasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Nur Muhammad, 2015. *Penataan Kawasan Jayengan Sebagai Wisata Kampung Jayengan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta. Skripsi
- Anonymous. 2017. *Surakarta*. [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)
- Johan Silas (1993) . *Kampung*. Diambil kembali dari Kamus Besar Bahasa Indonesia: [www.kamusbahasaindonesia.org](http://www.kamusbahasaindonesia.org)
- Joseph Priyotomo, M. (2002). *Majalah Komunikasi Arsitek Indonesia*.
- Kepariwisata*. (2005). Diambil kembali dari Undang Undang Pemerintah.
- Nyoman, S. (1994). *Pendit Ilmu Pariwisata*. Jakarta
- Sekaringtyas, Pembayun. 2010. *Organisasi Keruangan Industri Budaya Di Kota Surakarta*. Skripsi – S1. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota – UNS. Surakarta
- Sekarningtyas, 2010. *Jumlah Titik Lokasi Unit Usaha Subsektor Kerajinan Kota Surakarta*. Skripsi – S1. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota – UNS. Surakarta
- W. E. (2016). *Batik*. Dipetik Maret 15, 2017, dari Wikipedia Ensiklopedia <http://id.wikipedia.org/wiki/Batik>
- W. E. (2016). *Gamelan*. Dipetik Maret 15, 2017, dari Wikipedia Ensiklopedia <http://id.wikipedia.org/wiki/Gamelan>
- W. E. (2016). *Keris*. Dipetik Maret 18, 2017, dari Wikipedia Ensiklopedia [id.wikipedia.org/wiki/Keris](http://id.wikipedia.org/wiki/Keris)
- W. E. (2017). *Kota Surakarta*. Dipetik Maret 15, 2017, dari Wikipedia Ensiklopedia [id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Surakarta](http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surakarta)
- W. E. (2017). *Wayang Kulit*. Dipetik Maret 21, 2017, dari Wikipedia Ensiklopedia: [http://id.wikipedia.org/wiki/Wayang\\_kulit](http://id.wikipedia.org/wiki/Wayang_kulit)
- Yusuf Abdurahman. 2014, *Kampung Batik Lawean*, [www.Google/Kampung Batik/ Lawean](http://www.Google/Kampung%20Batik/Lawean).
- Neufert, Ernst. 1994. *Data Arsitek*. Penerbit Erlangga. Jakarta.